

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI  
MENGGUNTING GAMBAR BUAH PADA KELOMPOK B DI  
TK PURO 3 KARANG MALANG SRAGEN  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**



Oleh :

**SRI MURYANI**

**NIM : A53H111090**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013/2014**

**Surat Persetujuan Artikel Pulikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : **Drs. Joko Santosa, M. Ag**

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi atau tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Sri Muryani

NIM : A 53H111090

Program Studi : PG PAUD Pskgj

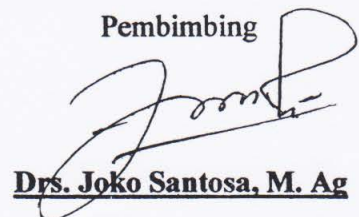
Judul Skripsi : "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Menggunting Gambar Buah Pada Kelompok B Di TK Puro 3 Karang Malang Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014".

Naskah Arikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing



**Drs. Joko Santosa, M. Ag**

**NIK.**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI  
MENGGUNTING GAMBAR BUAH PADA KELOMPOK B DI  
TK PURO 3 KARANG MALANG SRAGEN  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**SRI MURYANI**

**NIM : A53H111090**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
MELALUI MENGGUNTING GAMBAR BUAH PADA KELOMPOK B DI  
TK PURO 3 KARANG MALANG SRAGEN TAHUN PELAJARAN  
2013/2014**

Sri Muryani. A 53H111090. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di TK Puro 3 Karang Malang Sragen melalui menggunting buah. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Prosedur dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting gambar buah pada setiap siklusnya. Kemampuan anak berkembang dari prasiklus 43,75% menjadi 50,0% pada siklus I. Pada siklus II kemampuannya berkembang menjadi 61,25% dan siklus III menjadi 77,5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui kegiatan menggunting gambar buah dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Puro 3 Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014.

**Kata kunci : Motorik Halus, Menggunting Gambar Buah**

## 1. PENDAHULUAN

Program pengembangan keterampilan motorik halus anak usia dini seringkali terabaikan atau dilupakan oleh orang tua, pembimbing, atau bahkan guru sendiri. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan yang lebih berorientasi pada kemampuan kognitif serta kurangnya pemahaman bahwa motorik halus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan anak usia dini. Tapi pada kenyataannya pembelajaran yang diterapkan di TK Puro 3 Karang malang Sragen berorientasi pada kemampuan kognitif dimana anak harus mempunyai kemampuan minimal mampu membaca, menulis, dan berhitung. Padahal kemampuan membaca, menulis, ataupun berhitung ini tidak dapat berkembang optimal jika motorik anak tidak berkembang secara optimal pula. Anak dalam motorik halus mengalami kesulitan dalam menggunting dan menggerakkan jari-jari anak, karena kaku maka anak-anak mengalami kesulitan dalam menggerakkan motorik halus anak. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sumantri (2005:123) bahwa model program pengembangan keterampilan motorik anak usia dini menjadi upaya konkrit dalam memfasilitasi peningkatan semua keterampilan anak usia dini secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, diketahui beberapa anak yang masih rendah keterampilan motorik halusnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan fakta kemampuan anak baru mencapai 43,75% yang menunjukkan MB (Mulai Berkembang) serta dapat dilihat seperti saat pembelajaran menulis, banyak anak yang dalam memegang pensil masih tampak ragu atau belum dengan cara yang benar, jari-jari anak masih kaku saat menggunting, saat aktifitas meronce banyak anak yang merasa kesulitan memasukkan manik-manik kedalam benang, pada saat makan bersama banyak didapatkan anak yang dalam memegang sendok belum benar sehingga banyak makanan yang tumpah. Hasil observasi juga menunjukkan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Puro 3 Karang malang Sragen sangatlah kurang karena pembelajaran sehari-hari biasanya

anak hanya diarahkan ke konsep pembelajaran formal seperti dalam pemberian tugas para guru lebih sering pada pengerjaan lembar kerja siswa atau majalah yang mana kegiatan ini anak hanya diarahkan menulis. Selain itu penggunaan media juga kurang sehingga mengakibatkan anak-anak kelihatan bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan media dalam menyampaikan pesan pembelajaran mempunyai manfaat sangat penting. Menurut Eliyawati, (2005:111) media pembelajaran untuk anak usia dini secara khusus mempunyai manfaat yaitu memungkinkan anak berinteraksi langsung dengan lingkungan, membangkitkn motivasi anak, mengontrol anak dan kecepatan belajar anak. Agar pembelajaran mengenai motorik halus anak dapat berjalan secara afektif dan dapat tergali secara optimal, maka perlu diberikan suatu pembelajaran yang variatif dan media yang tepat. Sesuai dengan prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak yaitu "Bermain Sambil Belajar", pembelajaran pengembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak juga harus disajikan dengan bermain, menyenangkan, serta menggunakan media yang menarik.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Setting Penelitian**

#### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Puro 3 Karang Malang Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Semester Genap dari bulan Desember 2013 sampai Fembuari 2014.

### **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah anak di kelompok B TK Puro 3 Karang Malang Sragen. Anak didik tersebut berjumlah 16 anak yang terdiri dari 10 perempuan dan 6 laki laki.

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melalui empat prosedur penelitian yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2007:74).

### D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

### E. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian pada kemampuan motorik halus anak melalui menggunting adalah sebagai berikut:

Untuk penentuan keberhasilan dan keefektifan penelitian ini maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Presentase keberhasilan penelitian ini berakhir setelah mencapai 75% (target yang diinginkan).

Indikator Kinerja Pengembangan Kemampuan Motorik halus Anak

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata Keberhasilan Kemampuan Motorik Halus Anak	$\geq 50\%$	$\geq 60\%$	$\geq 75\%$

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah dilaksanakan pembelajaran fisik motorik halus melalui kegiatan Menggunting terlihat respon anak di TK Puro 3 Karang Malang Sragen sangat baik. Anak lebih teliti dan cekatan dalam menyelesaikan kegiatan khususnya kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus, Anak juga menjadi mandiri dan berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Kemampuan motorik halus anak menunjukkan berkembang setiap siklusnya. Dimana rata-rata hasil presentase perkembangan kemampuan motorik halus anak pada Siklus I berkembang menjadi 50,0% dari hasil presentase perkembangan kemampuan motorik halus anak saat prasiklus

adalah 43,75%. Pada Siklus I menunjukkan perkembangan menjadi 50,0% melebihi presentase keberhasilan sebesar  $\geq 50\%$  yang peneliti targetkan. Jika dibandingkan kemampuan motorik halus anak saat Siklus I dengan prasiklus berkembang sebesar 6,25%. Pada prasiklus, peneliti menggunting melalui buku kegiatan yang telah tersedia, tetapi saat siklus I peneliti menggunakan bahan menggunting dengan pola buah yang dekat dengan anak, anak terlihat mulai tertarik melakukan kegiatan menggunting pada Siklus I dibandingkan saat prasiklus. Dalam siklus I ini dilihat dari beberapa hasil karya anak masih belum rapi dan belum selesai. Maka untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak agar lebih baik, peneliti melanjutkan dengan perbaikan kegiatan pengembangan pada Siklus II berdasarkan hasil observasi Siklus I.

Dalam pengamatan tindakan pada siklus II, peneliti mengamati pelaksanaan tindakan belajar sebagai berikut: pada Siklus II, peneliti menggunakan media menempel hasil menggunting pada aqua gelas bekas serta sedotan bekas, hasilnya anak terlihat antusias untuk melakukan kegiatan menggunting. Rata-rata hasil presentase perkembangan kemampuan motorik halus anak pada Siklus II menunjukkan perkembangan yang pesat menjadi 61,25% dari rata-rata hasil presentase perkembangan kemampuan motorik halus anak pada Siklus I 50,0%. Jika dibandingkan kemampuan motorik halus anak Siklus II berkembang sebesar 11,25%. Pada Siklus II menunjukkan perkembangan yang pesat menjadi 61,25% melebihi presentase keberhasilan sebesar  $\geq 60\%$  yang peneliti targetkan.

Rata-rata hasil presentase perkembangan kemampuan motorik halus anak pada Siklus III menunjukkan adanya kenaikan dalam perkembangan kemampuan motorik halus anak diatas presentase keberhasilan yang peneliti harapkan yaitu menjadi 77,5%. Jika dibandingkan kemampuan motorik halus anak Siklus II berkembang sebesar 16,25%. Peneliti pada Siklus III menargetkan presentase keberhasilan mencapai  $\geq 75\%$ . Dari jumlah 16 anak dalam satu kelas

terdapat 13 yang mencapai nilai kemampuan motorik halus BSH dan 3 anak mencapai nilai BSB.

#### **IV. SIMPULAN**

##### **A. Kesimpulan**

1. Secara teoritik disimpulkan bahwa melalui kegiatan menggunting dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di TK Puro 3 Karang Malang Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Secara empirik penelitian ini diperoleh dengan kesimpulan bahwa melalui kegiatan menggunting dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Hal ini ditunjukkan dengan berkembangnya kemampuan motorik halus anak dari prasiklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III yaitu dari presentase rata-rata 43,75% prasiklus, 50,0% pada siklus I, 61,25% pada siklus II dan berkembang menjadi 77,5% pada siklus III. Dengan demikian kegiatan menggunting dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

##### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyampaikan saran untuk pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Kepada guru hendaknya memaksimalkan metode dan model pembelajaran agar tidak membosankan, serta memberikan stimulus dan pelatihan agar kemampuan motorik halus dapat berkembang.
2. Kepada sekolah hendaknya lebih kreatif dalam menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan sarana dan prasarana di sekolah khususnya alat peraga indoor yang mengandung unsur kreativitas dan edukatif.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang serupa dengan penelitian ini, terutama untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Aqib, Zainal, dkk, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- \_\_\_\_\_, *Penataran PKBTK Bagi Guru, Kepala TK dan Pemilik TK/SD Kotamadya Surakarta Tahun 1994/1995*. Surakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_, 2007. *Bidang Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Sugiyanto, dkk. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah.
- Fatmawati, Risa, 2011. *Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melipat Kertas Pada Kelompok A di TK Sabilul Falah Jetis Sukoharjo*. Surakarta: UMS (tidak diterbitkan).
- Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Kumpulan Makalah Workshop Untuk Kepala Sekolah dan Guru TK Kecamatan Pasar Kliwon Tahun 2004*. Surakarta : Cabang Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga, Kecamatan Pasar Kliwon.
- Mulyati, 2006. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi.
- Nazir, Moh. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Qaharani, Afriyanti, 2010. *Melatih Anak Down Syndrom dengan Metode Persiapan Menulis di TK Permata Bunda Surakarta*. Surakarta: UMS (tidak diterbitkan).
- Lestari, Puji, 2010. *Studi Perkembangan: Perbandingan Perkembangan Motorik Antara Anak yang Dibimbing Orang Tua di TK Plupuh 2 Sragen*. Surakarta: UMS (tidak diterbitkan).
- Rahmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media.

Rudhayanto, Yudi MS. 2005. *Belajar Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.

Sumantri, MS. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Takdirroh, Musfiroh. 2003. *Bermain Sambil Belajar dan Melatih Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bumi Angkasa.

Wahab, Rohmat, 2000. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Bahan ajar tidak dipublikasikan.

Zulkifli. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.